

Pendekatan Interkultural terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Budaya Arab

Sofiatus Sobriyah

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain

Alamat: Jl. Imam Sukarto no 60, Balet Baru, Sukowono, Jember, Jawa Timur

Email : ophiealfaqir5@gmail.com

Abstract. *Technology gives students access to the vast and diverse world of Arab culture, and Arabic is a language rich in cultural values and customs. The significance of Arabic is increasing in the digital era due to its association with Islamic culture and Middle Eastern countries that have great political, economic and cultural influence. Therefore, it is very important for Arabic language learners to use intercultural learning to improve their Arabic language proficiency. The aim of this research is to investigate how the use of an intercultural approach in teaching Arabic affects students' understanding of Arab culture. Through observations, interviews, and examination of teaching materials, a qualitative case study design was used in this research. Study room. Research findings show that the intercultural approach in teaching Arabic has increased students' understanding of Arab culture and increased their enthusiasm for learning.*

Keywords: *Intercultural Approach, Arabic Language Learning, Understanding Arabic Culture*

Abstrak. Teknologi memberikan siswa akses terhadap dunia budaya Arab yang luas dan beragam, dan bahasa Arab adalah bahasa yang kaya akan nilai-nilai budaya dan adat istiadat. Signifikansi bahasa Arab semakin meningkat di era digital karena keterkaitannya dengan budaya Islam dan negara-negara Timur Tengah yang memiliki pengaruh politik, ekonomi, dan budaya yang besar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelajar bahasa Arab untuk menggunakan pembelajaran antar budaya untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang budaya Arab dan menganalisis penggunaan pendekatan interkultural dalam pengajaran bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya Arab. Melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan bahan ajar, dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Ruang belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interkultural dalam pengajaran bahasa Arab telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya Arab dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Kata Kunci : Pendekatan Interkultural, Pembelajaran Bahasa Arab, Pemahaman Budaya Arab

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa tidak sekadar berfokus pada kemampuan berkomunikasi atau memahami kosakata dan struktur gramatikal, melainkan juga memerlukan pemahaman terhadap budaya yang mendasari bahasa tersebut. (RIFA'I, Ahmad. 2021). Bahasa Arab kaya akan nilai-nilai budaya dan tradisi, pembelajar mempunyai akses terhadap dunia budaya Arab yang luas dan beragam. Di era digital, peran bahasa Arab menjadi semakin penting karena keterkaitannya dengan budaya Islam dan negara-negara Timur Tengah yang mempunyai pengaruh signifikan dalam ranah budaya, ekonomi, dan politik. (Elhany, H. 2019).

Di era digital, di mana kontak sosial antar budaya menjadi lebih sederhana dengan adanya media sosial dan alat komunikasi lainnya, pendekatan multikultural dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin penting. (Baginda, P., Hendra, D., & Dewi, N. A. 2023, December). Dengan metode ini, siswa mempelajari tata bahasa dan kosa kata Arab serta latar belakang budaya bahasa tersebut. (Siagian, J. K., Wilyam, L., Pratiwi, L., Hilmi, H. A., &

Nasution, S. 2024). Hasilnya, pendekatan antar budaya membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keyakinan, nilai-nilai, dan adat istiadat masyarakat Arab yang semuanya penting untuk komunikasi yang bermakna dan sukses.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang budaya Arab. Ketika mengajar bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal ataupun non formal seperti sekolah, perguruan tinggi, dan Lembaga Bahasa arab. pendekatan Interkultural dapat digunakan dengan baik.(Wastono, A. T. 2017). Kedua, menganalisis penggunaan pendekatan Interkultural dalam pembelajaran Bahasa arab yang dianggap mudah untuk memahami budaya arab melalui pemebelajaran bahasa Arab di indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Wawancara, dokumentasi, dan observasi Lembaga dan kelas yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, pemeriksaan terhadap sumber daya pengajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.(Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. 2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap budaya Arab meningkat ketika mereka belajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan Interkultural. Sebagai pembelajar bahasa Arab, mereka mampu mengidentifikasi perbedaan nilai dan adat istiadat yang ada pada masyarakat Arab.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode case studies. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait peningkatan pemahaman bahasa Arab siswa melalui pendekatan Bahasa arab, maka peneliti memilih teknik kualitatif. Metode ini memberi pemahaman menyeluruh tentang proses pembelajaran Bahasa arab dengan pendekatan interkultural, yang sangat terkait dengan faktor budaya dan sudut pandang budaya. Untuk menentukan praktik terbaik dan hambatan yang dihadapi dalam lingkungan ini, studi kasus digunakan untuk menyelidiki penerapan pendekatan antar budaya di lingkungan tertentu, khususnya perguruan tinggi yang menyediakan program studi bahasa Arab.

Penelitian dilakukan pada program pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Bahasa Arab Nurul Qarnain Jember. Kurikulum pemebelajaran Bahasa arab di Lembaga tersebut mendorong pembelajaran berbasis budaya dalam bahasa Arab, dengan penekanan khusus pada pemahaman budaya Arab sebagai bagian dari keterampilan komunikasi. Pembelajaran tersebut ditujukan terhadap siswa yang telah mempelajari dasar-dasar bahasa dan ingin belajar lebih banyak tentang budaya Arab dapat menjadi subjek penelitian. Purposive sampling digunakan untuk memilih peserta, dengan memilih 5 siswa.

Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data primer dan data sekondr untuk mendapatkan informasi dari berbagai perspektif, dan menghasilkan data yang rinci dan ekstensif. Peneliti melakukan observasi yang secara langsung di ruang kelas untuk menelusuri penerapan pendekatan antarbudaya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Strategi pengajaran yang memasukkan aspek budaya Arab, hubungan siswa, dan bagaimana siswa bereaksi terhadap konten budaya Bahasa yang disajikan di kelas menjadi subjek utama observasi.. Kedua, siswa dan instruktur yang terlibat dalam proses pembelajaran diwawancarai secara mendalam. Sifat wawancara yang semi terstruktur ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap pengalaman belajar, pendapat tentang budaya Arab, serta kelebihan dan kesulitan pendekatan antar budaya dari sudut pandang siswa.. Ketiga, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran diperiksa untuk melihat seberapa baik bahan ajar tersebut mewakili budaya Arab dan seberapa baik bahan ajar tersebut membantu siswa dalam memahami konsep-konsep budaya. Contoh Teks bacaan, cerita pendek, idiom atau ungkapan umum Arab, film, dan materi audiovisual lainnya yang mengandung unsur budaya Bahasa arab merupakan salah satu bahan ajar yang diteliti. Analisis tematik adalah teknik yang digunakan dalam analisis data yang memungkinkan penemuan dan pengelompokan tema-tema kunci yang berkaitan dengan pengalaman dan persepsi siswa..

Tahap analisis terakhir, yang dikenal sebagai triangulasi data, memerlukan interpretasi menyeluruh terhadap setiap tema. Untuk mendapatkan konfirmasi dan memastikan interpretasi tepat, peneliti membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya, triangulasi data juga digunakan untuk mengungkap pola atau variasi penting di antara berbagai sumber data. Keandalan dan Validitas Triangulasi data, pengecekan anggota, dan pembekalan sejawat merupakan beberapa prosedur yang digunakan untuk menjamin keakuratan dan keandalan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pengenalan budaya Arab melalui mempelajari bahasa Arab semakin meningkat jika dengan menggunakan penerapan interkultural. (Wawancara dengan Iklimatul Khoiroh, 2024). sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka menganggap bahasa Arab hanyalah bahasa yang dapat dikomunikasikan tanpa memperhatikan konteks budaya. Namun, siswa mulai menyadari bahwa bahasa dan budaya Arab saling berhubungan.(Observasi Lapangan,2023). Mereka mulai menyadari prinsip-prinsip dasar budaya Arab, termasuk pentingnya keluarga,

kehormatan, dan adat istiadat agama yang kuat. Menurut para siswa, pengetahuan ini meningkatkan kepekaan mereka terhadap penggunaan bahasa Arab di berbagai lingkungan sosial.

Motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab ditingkatkan dengan pendekatan Interkultural, yang juga membantu pemahaman mereka tentang budaya Arab.(Rahmah, S. 2024). Berdasarkan hasil observasi ketika komponen budaya dimasukkan ke dalam materi pelajaran, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. sehingga belajar tata bahasa dan kosa kata, beberapa siswa menyatakan bahwa belajar bahasa Arab menjadi lebih menarik karena mereka merasa lebih menjadi bagian dari budaya dan komunitas Arab yang otentik.

Efek motivasi ini terutama terlihat pada siswa yang sebelumnya merasa canggung atau kaku ketika berbicara bahasa Arab.(Nufus, H. 2019). Mereka mungkin lebih mudah membayangkan diri mereka berbicara dengan penutur asli ketika menggunakan pendekatan antar budaya yang mendorong siswa untuk mengasah kemampuan komunikasi mereka agar lebih sesuai dengan lingkungan budaya Arab. (Wawancara dengan Nurin Ma'rifah, 2024). Hal ini menunjukkan bagaimana pengajaran bahasa berbasis budaya dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan menawarkan dukungan intelektual dan emosional.

Tampaknya pendekatan interkultural ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap budaya Arab serta pengembangan kompetensi Bahasa.(Observasi lingkungan bahasa, 2024). Beberapa siswa menyatakan dalam wawancara bahwa mereka lebih mampu memahami nilai-nilai dan perspektif yang berbeda dari budaya mereka sendiri.(Wawancara dengan Ifa Dalilah, 2024). Mereka dapat menegosiasikan interaksi sosial lintas budaya dengan lebih baik dan mengenali persamaan dan perbedaan antara budaya mereka dan budaya Arab berkat studi bahasa Arab yang berfokus pada antar budaya ini.(Rianita, L. D. D. 2024). Beberapa pelajar, misalnya, menyatakan bahwa mereka lebih mudah menerima gaya komunikasi yang menekankan kesopanan yang seringkali merupakan aspek penting dari budaya Arab. Mereka menjadi lebih sadar akan nilai kemampuan beradaptasi dalam berhubungan dengan orang-orang dari latar belakang budaya lain sebagai hasil dari pertemuan ini. Siswa setuju bahwa pengajaran ini meningkatkan keterampilan sosial mereka dan memberi mereka strategi praktis untuk berinteraksi dengan penutur bahasa Arab yang fasih di masa depan.

Lembaga Bahasa berupaya meningkatkan pemahaman antar budaya melalui pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Budaya. Meningkatkan sumber daya pengajaran yang mendalami berbagai aspek budaya Arab adalah salah satu saran utama.(Zulhannan, Z., Kesuma, G. C., Mizan, A. N., & Hasanah, U.2024). Direkomendasikan agar lembaga menawarkan materi pengajaran yang mengintegrasikan kosakata dan tata bahasa

dengan latar budaya yang relevan, termasuk cerita rakyat Arab, adat istiadat, dan kebiasaan sosial. Lebih lanjut, disarankan agar pengajar bahasa Arab memanfaatkan secara aktif sumber daya dan teknologi digital untuk memperluas akses siswa terhadap konten budaya yang lebih dinamis dan bervariasi. Siswa dapat lebih mudah memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang budaya Arab dengan mengakses film, media sosial, atau wawancara dengan pembicara lokal. Pengetahuan siswa tentang budaya Arab dapat ditingkatkan dan pengalaman belajar dapat ditingkatkan dengan bantuan teknologi.

Persepsi siswa terhadap globalisasi dan identitas budaya mereka sendiri juga menunjukkan pengaruhnya. Siswa yang mendapat pengajaran dengan pendekatan antar budaya mengembangkan empati dan pengetahuan terhadap keragaman budaya selain kemampuan berbahasa.

4. KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bagaimana pendekatan Interkultural dalam mempelajari bahasa Arab meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa untuk mempengaruhi pemahaman siswa terhadap budaya Arab. Siswa memperoleh pengetahuan tentang kosa kata dan aturan tata bahasa serta konteks sosial, nilai-nilai, dan konvensi seputar penggunaannya ketika komponen budaya dimasukkan ke dalam sumber belajar bahasa. Pemahaman siswa terhadap masyarakat Arab ditingkatkan dengan pengenalan linguistik terhadap budaya, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran yang lebih mendalam terhadap perbedaan budaya. Strategi ini juga telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa budaya merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan menemukan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR REFERENSI

- Andari, I. A. M. Y., Antara, P. A., & Asril, N. M. (2024). Habitiasi One Teacher One Language Dalam Pembelajaran Multibahasa Pada Taman Kanak-Kanak. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-24.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Baginda, P., Hendra, D., & Dewi, N. A. (2023, December). Pembentukan karakter mahasiswa berbasis pendidikan interkultural melalui pendekatan cultural project. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Elhany, H. (2019). Dakwah islam di era globalisasi perspektif bimbingan penyuluhan islam. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(2), 297-320.

- Fadli, M. (2024). Metode Penelitian Kombinasi. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 44.
- Jazilah, E., & Mufidah, N. (2024). Manajemen program arabic culture dalam menciptakan bi'ah Arabiyah di perguruan tinggi Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 9(1), 1-18.
- Marhamah, M., Cyntia, C., Wulandari, F., Sarita, R., & Alfitri, A. (2024). Analisis Kebutuhan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Inggris Terintegritas Budaya Melayu Riau Kelas X SMA Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 667-679.
- Marlina, C. N. (2024). Persepsi dan Kesiapan Guru Bidang Studi Fikih dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MTsN Aceh Besar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nufus, H. (2019). Peranan bi'ah lughawaiyyah dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri Ma'had Dar Al-Quran Tulehu Maluku Tengah. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 1(1), 68-82.
- Observasi Lapangan, tanggal 10 Oktober 2023 di Kelas asrama Bahasa Arab.
- Observasi lingkungan bahasa, tanggal 15 Oktober 2024 di Lingkungan Bahasa Arab Nurul Qarnain.
- Purnomo, S. (2022). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multi Kultural Melalui Model Pembelajaran Transformative Learning Di Stai Al-Karimiyah Depok Jawa Barat (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Putra, G. S., Maulana, I. I., Chayo, A. D., Haekal, M. I., & Syaharani, R. (2024). Pengukuran efektivitas platform e-learning dalam pembelajaran teknik informatika di era digital. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 19-29.
- Rahmah, S. (2024). INTEGRASI BUDAYA ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: MANFAAT DAN TANTANGANNYA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15437-15444.
- Rianita, L. D. D. (2024). STATUS QUO BAHASA INGGRIS SEBAGAI LINGUA FRANCA: PELUANG DAN TANTANGAN. *OPTIMALISASI PEMBELAJARAN*, 33.
- RIFA'I, Ahmad. (2021)Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1.1: 60-74.
- Siagian, J. K., Wilyam, L., Pratiwi, L., Hilmi, H. A., & Nasution, S. (2024). Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 58-67.

Sofyan, A. (2024). Metode Penelitian Kombinasi. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), 34.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

Wastono, A. T. (2017). Aspek Interkultural dalam Pengajaran Bahasa Arab. Sebagai Bahasa Asing di Indonesia. In Seminar Nasional Pengajaran Bahasa (pp. 1-14).

Wawancara dengan Ifa Dalilah, tanggal 17 Oktober 2024 di Lembaga Bahasa Arab Nurul Qarnain.

Wawancara dengan Iklimatul Khoiroh, tanggal 13 Oktober 2024 di Lembaga Bahasa Arab Nurul Qarnain.

Wawancara dengan Nurin Ma'rifah, tanggal 14 Oktober 2024 di Kantor Bahasa Arab Nurul Qarnain.

Zulhannan, Z., Kesuma, G. C., Mizan, A. N., & Hasanah, U. (2024). PENYUSUNAN BUKU DARS BAHASA ARAB INTERAKTIF DI PONPES ALMUJTAMA AL ISLAMI LAMPUNG SELATAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabd*